

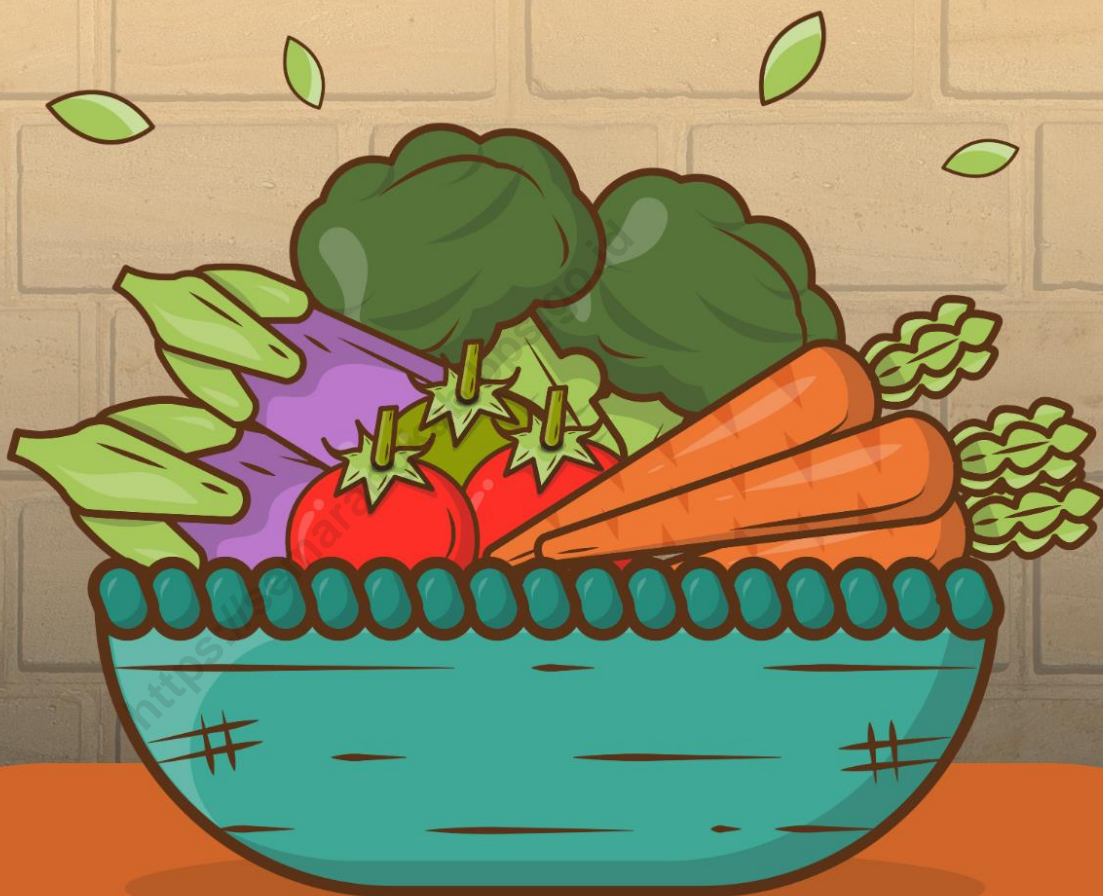
KATALOG: 5204003.3322

STATISTIK PERTANIAN  
**HORTIKULTURA**

KABUPATEN SEMARANG

**2023**

Volume 4, 2024



*Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Semarang*



# STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA

KABUPATEN SEMARANG

2023

Volume 4, 2024



*Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Semarang*

# **STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA KABUPATEN SEMARANG 2023**

**Volume 4, 2024**

**Katalog** : 5204003.3322  
**Nomor Publikasi** : 33220.24042  
**Ukuran Buku** : 18,2 x 25,7 cm  
**Jumlah Halaman** : x + 47 halaman

**Naskah :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

**Gambar Kulit :**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

**Diterbitkan Oleh :**

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

**TIM PENYUSUN**  
**STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA**  
**KABUPATEN SEMARANG 2023**  
**Volume 4, 2024**

**Penanggung Jawab**

**Dewi Triwahyuni**

**Penyunting :**

**Mahmuda Ariyadi**

**Penulis :**

**Edi Mujiono**

**Desain Kulit :**

**Mahmuda Ariyadi**



## KATA PENGANTAR

Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Semarang 2023 merupakan publikasi hasil pengumpulan data di lapangan yang dilakukan petugas Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang dan pengolahan oleh BPS Kabupaten Semarang. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura tahun 2023 yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik, meliputi data luas panen/jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi untuk tanaman sayuran buah-buahan semusim, tanaman buah-buahan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga publikasi ini dapat disajikan, disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Semarang, September 2024

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang  
Kepala,



Dewi Trirahayuni





**DAFTAR ISI**  
**STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA**  
**KABUPATEN SEMARANG 2023**

**Volume 4, 2024**

	Halaman
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Singkatan.....	ix
Satuan .....	ix
I. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Ruang Lingkup .....	2
II. Metodologi	
2.1. Sumber Data .....	3
2.2. Kegiatan Pengumpulan Data .....	3
2.3. Konsep dan Definisi .....	5
2.3.1. Luas .....	5
2.3.2. Produksi .....	6
2.3.3. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim .....	10
2.3.3.1. Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang Dipanen Sekaligus .....	11
2.3.3.2. Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang Dipanen Berulang Kali/Lebih dari Satu Kali .....	11
2.3.3.2.1. Luas Panen .....	11
2.3.3.2.2. Produksi .....	12
2.3.4. Tanaman Biofarmaka .....	12
2.3.4.1. Luas Panen .....	12
2.3.4.2. Produksi.....	13
2.3.5. Tanaman Hias.....	13
2.3.5.1. Tanaman Hias yang Dipanen Sekaligus .....	13
2.3.5.2. Tanaman Hias yang Dipanen Berulang Kali/Lebih dari Satu Kali .....	14
2.3.5.2.1. Luas Panen .....	14
2.3.5.2.2. Produksi .....	14
2.3.6. Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan .....	15

2.3.6.1. Tanaman Buah-buahan Tahunan .....	15
2.3.6.1.1. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus .....	15
2.3.6.1.2. Jenis tanaman buah-buahan yang berulang kali/ lebih dari satu kali dalam satu musim/ tahun .....	16
2.3.6.2. Tanaman Sayuran Tahunan.....	16
2.3.6.3. Tanaman Produktif yang Sedang Menghasilkan .....	16
2.3.6.4. Produksi .....	16
III. Ulasan	
3.1. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) .....	17
3.1.1. Petsai/Sawi.....	18
3.1.2. Cabai Keriting.....	19
3.1.3. Tomat.....	20
3.1.4. Kubis .....	21
3.1.5. Labu Siam.....	22
3.2. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST).....	25
3.2.1. Pisang .....	25
3.2.2. Durian .....	26
3.2.3. Alpukat .....	27
3.3. Tanaman Biofarmaka (TBF).....	33
3.3.1. Jahe.....	33
3.3.2. Kapulaga.....	34
3.3.3. Kunyit .....	35
3.4. Tanaman Hias (TH).....	40
3.4.1. Krisan .....	40
3.4.2. Sedap Malam .....	41
3.4.3. Mawar.....	42
Daftar Pustaka .....	47

## DAFTAR SINGKATAN

BPSB TPH	:	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
BST	:	Buah-buahan dan Sayuran Tahunan
Ha	:	Hektar
Ku	:	Kuintal
PKK	:	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
POSYANDU	:	Pos Pelayanan Terpadu
SBS	:	Sayuran dan Buah-buahan Semusim
SPH	:	Statistik Pertanian Hortikultura
TBF	:	Tanaman Biofarmaka
TH	:	Tanaman Hias
UPGK	:	Usaha Perbaikan Gizi Keluarga
UPT	:	Unit Pelayanan Terpadu

## SATUAN

1 Hektar	:	10.000 meter persegi (m <sup>2</sup> )
1 Ton	:	10 kuintal
1 Kuintal	:	100 kg
1 Ton	:	1.000 kg



# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Subsektor hortikultura memiliki peranan yang cukup penting dan strategis dalam pembangunan nasional karena mampu memberikan kontribusi yang nyata, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan, kosmetika, perdagangan, penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan petani. Upaya-upaya diversifikasi pangan dan peningkatan gizi masyarakat berhubungan erat dengan upaya peningkatan produksi tanaman hortikultura yang pada akhirnya akan meningkatkan sumber pendapatan bagi penduduk.

Tuntutan kebutuhan data khususnya data pertanian oleh pengguna data baik dari pemerintah, maupun swasta semakin meningkat dan keberadaannya tidak dapat ditunda. Berbagai informasi dan data pertanian digunakan sebagai salah satu dasar dalam menentukan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi program baik di bidang pertanian maupun bidang lain yang terkait dengan sektor pertanian seperti sektor industri, perdagangan dan jasa.

Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Semarang 2023 merupakan data dan informasi tanaman hortikultura di Kabupaten Semarang tahun 2023. Data dan informasi tersebut berkembang dan berubah setiap tahunnya berdasarkan data yang diperoleh dari pengumpulan data dilakukan oleh KCD/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data mengumpulkan data dari lapangan (di tingkat kecamatan) dan menyampaikan hasil pengumpulan data ke Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang untuk selanjutnya diperiksa kelengkapan data dan kebenaran isian kemudian diserahkan ke BPS Kabupaten Semarang. Setelah diperiksa kelengkapan data, BPS Kabupaten Semarang melakukan pengolahan data hortikultura secara *online*. Setiap tahun dilakukan sinkronisasi data hortikultura oleh BPS Kabupaten Semarang dan ke Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang untuk selanjutnya dilakukan pembahasan di tingkat nasional dan menjadi angka tetap hortikultura.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan disusunnya publikasi Statistik Pertanian Hortikultura Kabupaten Semarang 2023 adalah untuk menyajikan data dan informasi tentang komoditas tanaman hortikultura antara lain angka luas panen/jumlah tanaman dan produksi berdasarkan angka tetap tahun 2023.

## **1.3. Ruang Lingkup**

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data luas panen (untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka dan tanaman hias), jumlah tanaman yang menghasilkan (untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan) serta produksi tanaman di wilayah Kabupaten Semarang sampai dengan tingkat kecamatan tahun 2023.

## II. METODOLOGI

### 2.1. Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura. Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; SPH-SBS (untuk laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim); SPH-BST (untuk laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan); SPH-TBF (untuk laporan tanaman biofarmaka) dan SPH-TH (untuk laporan tanaman hias). Mengingat waktu panen sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias berbeda, maka periode laporan pun berbeda. Laporan bulanan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, laporan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

### 2.2. Kegiatan Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data hortikultura di tingkat kecamatan yang dilakukan oleh KCD/Mantri Tani/PPL dengan mengacu pada buku Pedoman Pengumpulan Hortikultura Tahun 2023. Pada pengumpulan data produksi (SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH) pada prinsipnya jenis data (variabel) yang dikumpulkan adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Daftar SPH-SBS secara umum mencakup informasi luas tanaman akhir bulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/ puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir bulan laporan, produksi dipanen habis/dibongkar, produksi belum habis dan rata-rata harga jual petani per kilogram.

Daftar SPH-BST secara umum mencakup jumlah tanaman akhir triwulan yang lalu, tanaman yang dibongkar/ditebang, tanaman baru/penanaman baru, jumlah tanaman akhir triwulan laporan, tanaman belum

menghasilkan, tanaman produktif yang sedang menghasilkan, tanaman tua/rusak, produksi dan rata-rata harga jual di petani per kilogram.

Daftar SPH-TBF dan SPH-TH secara umum mencakup luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir triwulan laporan, produksi dipanen habis atau dibongkar, produksi belum habis dan harga jual petani per satuan produksi.

Cara penaksiran luas tanam hortikultura dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Penaksiran luas tanaman campuran  
Penaksiran luas tanaman campuran tidak diperkirakan dari berapa bagian yang ditanam untuk masing-masing jenis tanaman yang ada, tetapi berdasarkan jarak melintang membujur satu jenis tanaman. Bila jarak melintang lebih dari 3 (tiga) kali dari jarak tanam normal maka tanaman tersebut dianggap tidak ada dan luasnya tidak perlu dilaporkan.
2. Penaksiran luas tanaman yang ditanam pada *polybag*/pot, kubung dan hidroponik
  - a. Letak polibag/pot teratur : luas dihitung berdasarkan luas area yang ditempati polibag/pot
  - b. Letak polibag/pot tidak teratur : luas dihitung berdasarkan konversi tanaman per meter persegi
  - c. Budidaya yang dilakukan secara hidroponik : luas yang dihitung adalah luas areal/bidang yang dipakai untuk penanaman.
  - d. Budidaya dalam kubung dan tersusun dalam beberapa rak : luas yang dihitung adalah luas seluruh rak yang ditanam (baik disusun secara horizontal maupun vertikal)
3. Jumlah benih yang digunakan  
Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.
4. Pengukuran dengan aplikasi GIS (*Geographic Information System*)
5. *Eye estimate* (Perkiraan pengamatan lapang) berdasarkan luas baku  
Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan



yang dilakukan oleh petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

Cara penaksiran jumlah pohon hortikultura dalam satuan pohon atau rumpun dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Jumlah benih yang digunakan
2. Jumlah tiang penyangga yang digunakan (buah naga)
3. *Eye estimate* (Perkiraan pengamatan lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam.

Cara penaksiran produksi hortikultura dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan informasi luas panen dan rata-rata produksi
2. Pengukuran langsung di lapangan (ubinan)
3. *Eye estimate* (perkiraan pengamatan lapang) berdasarkan luas baku, jarak tanam dan jumlah tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Mencari informasi harga tertinggi dan terendah yang terjadi di desa sentra produksi kemudian dirata-ratakan
2. Mencari harga rata-rata terbanyak di kecamatan
3. Berdasarkan harga jenis yang dominan dari suatu komoditas

## **2.3. Konsep dan Definisi**

### **2.3.1. Luas**

#### **1) Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu**

Luas tanaman akhir bulan yang lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan.

#### **2) Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu**

Luas tanaman akhir triwulan yang lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal triwulan laporan.

**3) Luas Panen Habis/Dibongkar**

Luas panen habis/dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

**4) Luas Panen Belum Habis**

Luas panen belum habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

**5) Luas Rusak/Tidak Berhasil (Puso)**

Luas rusak/tidak berhasil (puso) adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang mengalami kerusakan karena serangan OPT, bencana alam, sedemikian rupa sehingga kurang dari 11% keadaan normal. Termasuk di sini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena serangan OPT, untuk makanan ternak dll).

**6) Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)**

Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan/triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dicabut/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab lain, walaupun pada bulan/triwulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali.

**2.3.2. Produksi**

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan pada tabel A-F berikut :

**Tabel A. Nama Tanaman, Bentuk Hasil dan Satuan Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim**

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Daun	Daun segar	Kuintal
2	Bawang Merah	Umbi basah dengan daun (konde basah)	Kuintal
3	Bawang Putih	Umbi basah dengan daun (konde basah)	Kuintal
4	Kembang Kol	Sayuran segar	Kuintal
5	Kentang	Umbi basah	Kuintal
6	Kubis	Daun krop	Kuintal
7	Petsai/Sawi	Sayuran segar	Kuintal
8	Wortel	Umbi dengan daun	Kuintal
9	Bayam	Sayuran segar	Kuintal
10	Buncis	Polong basah	Kuintal
11	Cabai Besar/TW/ Teropong	Buah segar	Kuintal
12	Cabe Keriting	Buah segar	Kuintal
13	Cabe Rawit	Buah segar	Kuintal
14	Jamur Tiram	Sayuran segar	Kuintal
15	Jamur Merang	Sayuran segar	Kuintal
16	Jamur Lainnya	Sayuran segar	Kuintal
17	Kacang Panjang	Polong basah	Kuintal
18	Kangkung	Sayuran segar	Kuintal
19	Ketimun	Buah segar	Kuintal
20	Labu Siam	Buah segar	Kuintal
21	Paprika	Buah segar	Kuintal
22	Terung	Buah segar	Kuintal
23	Tomat	Buah segar	Kuintal
24	Semangka	Buah segar	Kuintal
25	Melon	Buah segar	Kuintal
26	Stroberi	Buah segar	Kuintal

**Tabel B. Nama Tanaman, Bentuk Hasil dan Satuan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan**

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alpukat	Buah segar	Kuintal
2	Anggur	Buah segar	Kuintal
3	Apel	Buah segar	Kuintal
4	Belimbing	Buah segar	Kuintal
5	Buah Naga	Buah segar	Kuintal
6	Duku/Langsat/Kokosan	Buah segar	Kuintal
7	Durian	Buah segar	Kuintal
8	Jambu Air	Buah segar	Kuintal
9	Jambu Biji	Buah segar	Kuintal
10	Jeruk Lemon	Buah segar	Kuintal
11	Jeruk Pameló	Buah segar	Kuintal
12	Jeruk Siam/Keprok	Buah segar	Kuintal
13	Lengkeng	Buah segar	Kuintal
14	Mangga	Buah segar	Kuintal
15	Manggis	Buah segar	Kuintal
16	Nenas	Buah segar dengan mahkota	Kuintal
17	Nangka/Cempedak	Buah segar	Kuintal
18	Pepaya	Buah segar	Kuintal
19	Pisang	Buah segar dengan tandan	Kuintal
20	Rambutan	Buah segar	Kuintal
21	Salak	Buah segar	Kuintal
22	Sawo	Buah segar	Kuintal
23	Sirsak	Buah segar	Kuintal
24	Sukun	Buah segar	Kuintal
25	Melinjo	Buah segar	Kuintal
24	Petai	Buah segar	Kuintal
25	Jengkól	Buah segar	Kuintal

**Tabel C. Nama Tanaman, Bentuk Hasil dan Satuan Produksi Tanaman Biofarmaka**

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jahe	Rimpang	Kilogram
2	Jeruk Nipis	Buah segar	Kilogram
3	Kapulaga	Biji	Kilogram
4	Kencur	Rimpang	Kilogram
5	Kunyit	Rimpang	Kilogram
6	Laos/Lengkuas	Rimpang	Kilogram
7	Lempuyang	Rimpang	Kilogram
8	Lidah Buaya	Daun	Kilogram
9	Mahkota Dewa	Buah	Kilogram
10	Mengkudu/Pace	Buah	Kilogram
11	Sambiloto	Daun	Kilogram
12	Serai	Batang	Kilogram
13	Temuireng	Rimpang	Kilogram
14	Temukunci	Rimpang	Kilogram
15	Temulawak	Rimpang	Kilogram

**Tabel D. Nama Tanaman, Bentuk Hasil, Satuan dan Konversi Produksi Tanaman Hias**

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anggrek Potong	Bunga Potong	Tangkai
2	Gerbera (Herbras)	Bunga Potong	Tangkai
3	Krisan	Bunga Potong/Pohon	Tangkai
4	Mawar	Bunga Potong/Pohon	Tangkai
5	Sedap Malam	Bunga Potong	Tangkai
6	Aglaonema	Pohon	Pohon
7	Anggrek Pot	Pohon	Pohon
8	Anthurium Bunga	Pohon/bunga potong	Pohon
9	Bromelia	Pohon	Pohon

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Bugenvil	Pohon	Pohon
11	Cordyline	Pohon/daun potong	Pohon
12	Dracaena	Pohon/daun potong	Pohon
13	Heliconia (Pisang- pisangan)	Pohon/bunga potong	Pohon
14	Ixora (Soka)	Pohon	Pohon
15	Pakis	Pohon/daun potong	Pohon
16	Palem	Pohon	Pohon
17	Phylodendron	Pohon/daun potong	Pohon
18	Puring	Pohon	Pohon
19	Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon	Pohon
20	Melati	Bunga	Kilogram

### 2.3.3. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbi, yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun, tetapi menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah semusim terdiri dari melon, semangka dan stroberi.

Tanaman yang dipanen sekaligus/dibongkar habis adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang daun, bawang merah, bawang putih, kembang kol, kentang, kubis, petsai/sawi dan wortel.

Tanaman yang dipanen berkali-kali/lebih dari satu kali adalah tanaman yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari bayam, buncis, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, jamur tiram, jamur merang, jamur lainnya, kacang panjang, kangkung, labu siam, mentimun, paprika, tomat dan terung.

### **2.3.3.1. Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang Dipanen Sekaligus**

Penghitungan luas panen dan produksi sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen sekaligus dapat dilakukan dengan cara :

- a. Satu bulan : luas panen dan produksi satu bulan adalah luas panen dan produksi yang dipanen habis/dibongkar selama satu bulan.
- b. Satu triwulan : luas panen dan produksi satu triwulan adalah luas panen dan produksi yang dipanen habis/dibongkar selama satu triwulan.
- c. Satu tahun (Januari s.d Desember) : luas panen dan produksi satu tahun adalah luas panen dan produksi yang dipanen habis/dibongkar selama satu tahun.

### **2.3.3.2. Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang Dipanen Berulang Kali/Lebih dari Satu Kali**

#### **2.3.3.2.1. Luas Panen**

Penghitungan luas panen sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, dapat dilakukan dengan cara :

- a. Satu bulan : Luas panen satu bulan adalah luas panen tanaman yang dipanen habis maupun belum habis selama satu bulan.
- b. Satu triwulan : Luas panen satu triwulan adalah luas panen tanaman yang dipanen habis ditambah luas panen belum habis selama satu triwulan yang dihitung berdasarkan tabel E.
- c. Satu tahun (Januari s.d. Desember) : Luas panen satu tahun adalah luas panen tanaman yang dipanen habis ditambah dengan

luas panen belum habis selama satu tahun yang dihitung berdasarkan tabel E.

#### **2.3.3.2.2. Produksi**

Penghitungan produksi sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, dapat dilakukan dengan cara :

- a. Satu bulan : produksi satu bulan adalah produksi tanaman yang dipanen habis maupun belum habis selama satu bulan.
- b. Satu triwulan : produksi satu triwulan adalah produksi tanaman yang dipanen habis ditambah dengan produksi belum habis selama satu triwulan.
- c. Satu tahun (Januari s.d. Desember) : produksi satu tahun adalah produksi tanaman yang dipanen habis ditambah dengan produksi belum habis selama satu tahun.

#### **2.3.4. Tanaman Biofarmaka**

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari; jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng dan temukunci. Sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari jeruk nipis, kapulaga, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto dan serai.

##### **2.3.4.1. Luas Panen**

Penghitungan luas panen tanaman biofarmaka dapat dilakukan dengan cara :



- a. Satu triwulan : luas panen satu triwulan adalah luas panen tanaman yang dipanen habis ditambah dengan luas panen belum habis selama satu triwulan yang dihitung berdasarkan tabel E.
- b. Satu tahun : luas panen satu tahun adalah luas panen tanaman yang dipanen habis ditambah dengan luas panen belum habis selama satu tahun yang dihitung berdasarkan tabel E.

#### **2.3.4.2. Produksi**

Penghitungan produksi tanaman biofarmaka dapat dilakukan dengan cara :

- a. Satu triwulan : produksi satu triwulan adalah produksi tanaman yang dipanen habis ditambah dengan produksi belum habis selama satu triwulan
- b. Satu tahun : produksi satu tahun adalah produksi tanaman yang dipanen habis ditambah dengan produksi belum habis selama satu tahun

#### **2.3.5. Tanaman Hias**

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

##### **2.3.5.1. Tanaman Hias yang Dipanen Sekaligus**

Penghitungan luas panen dan produksi tanaman hias yang dipanen sekaligus dapat dilakukan dengan cara :

- a. Satu triwulan : luas panen dan produksi satu triwulan adalah luas panen dan produksi yang dipanen habis selama satu triwulan.
- b. Satu tahun : luas panen dan produksi satu tahun adalah luas panen dan produksi yang dipanen habis/dibongkar selama satu tahun.

### 2.3.5.1.1. Luas Panen

Penghitungan luas panen tanaman hias yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, dapat dilakukan dengan cara :

- Satu triwulan : Luas panen satu triwulan adalah luas panen tanaman yang dipanen habis ditambah luas panen belum habis selama satu triwulan yang dihitung berdasarkan tabel E.
- Satu tahun (Januari s.d. Desember) : Luas panen satu tahun adalah luas panen tanaman yang dipanen habis ditambah dengan luas panen belum habis selama satu tahun yang dihitung berdasarkan tabel E.

### 2.3.5.1.2. Produksi

Penghitungan produksi tanaman hias yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, dapat dilakukan dengan cara :

- Satu triwulan : produksi satu triwulan adalah produksi tanaman yang dipanen habis ditambah dengan produksi belum habis selama satu triwulan.
- Satu tahun (Januari s.d. Desember) : produksi satu tahun adalah produksi tanaman yang dipanen habis ditambah dengan produksi belum habis selama satu tahun.

**Tabel E. Tabel Perhitungan Luas Panen Satu Tahun untuk Tanaman yang Panen Berulang Kali**

No	Uraian	Ilustrasi (Triwulan)								Perhitungan Luas Panen 1 Tahun
		LPH				LPBH				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Jika luas panen habis tidak terisi (LPH=0) dan periode luas panen belum habis (LPBH) ada yang terisi	-	-	-	-	v	v	v	-	Nilai maksimum dari Luas panen belum habis (LPBH) dari periode (triwulan/bulan) yang terisi dalam 1 tahun
		-	-	-	-	v	v	-	-	
		-	-	-	-	v	-	v	v	
		-	-	-	-	-	-	v	v	
2	Jika Luas Panen Habis terisi (LPH>0) dan periode (bulan/triwulan) terakhir yang terisi <b>sesudah</b> periode (bulan/triwulan) terakhir	v	v	v	v	v	v	v	-	Jumlah Luas panen habis (LPH) 1 tahun, sedangkan nilai Luas panen belum habis diabaikan (LPBH=0)
		v	v	v	-	v	v	-	-	
		v	v	v	v	v	-	v	-	
		v	v	-	-	v	-	-	-	

No	Uraian	Ilustrasi (Triwulan)								Perhitungan Luas Panen 1 Tahun
		LPH				LPBH				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
	luas panen belum habis (LPBH) yang terisi									
3	Jika Luas panen habis terisi (LPH>0) dan periode (bulan/triwulan) terakhir yang terisi <b>sebelum atau sama dengan</b> dari periode (bulan/triwulan) terakhir Luas panen belum habis (LPBH) yang terisi	v	v	v	v	v	v	v	v	Jumlah luas panen habis (LPH) di tambah luas panen belum habis (LPBH) periode (triwulan/bulan) terakhir yang terisi
		v	v	v	-	v	v	v	-	
		v	v	v	-	v	v	v	v	
		v	v	-	-	v	v	v	-	

## 2.3.6. Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

### 2.3.6.1. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

#### 2.3.6.1.1. Jenis Tanaman Buah-buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus

Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh : alpukat, apel, duku/langsat/kokosan, durian, jambu air, kelengkeng, mangga, manggis, rambutan dan sukun.

#### **2.3.6.1.2. Jenis tanaman buah-buahan yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun**

Jenis tanaman ini relatif berproduksi sepanjang tahun sehingga bisa dipanen terus menerus selama satu tahun. Jenis tanaman ini dibedakan atas :

- a. Jenis tanaman buah tidak berumpun dan dipanen terus menerus  
Contoh : anggur, belimbing, jambu biji, jeruk pamelon, jeruk siam/keprok, pepaya, nangka, sawo dan sirsak
- b. Jenis tanaman buah yang berumpun dan dipanen terus menerus  
Contoh : buah naga, nenas, pisang dan salak

#### **2.3.6.2. Tanaman Sayuran Tahunan**

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari : melinjo, petai dan jengkol.

#### **2.3.6.3. Tanaman Produktif yang Sedang Menghasilkan**

Penghitungan jumlah tanaman produktif yang sedang menghasilkan adalah jumlah tanaman menghasilkan maksimum triwulan di tingkat kecamatan yang kemudian diakumulasikan menjadi tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

Metode penghitungan tanaman produktif yang sedang menghasilkan dalam satu tahun untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan dijelaskan pada Tabel F.

#### **2.3.6.4. Produksi**

Produksi satu tahun tanaman buah dan sayuran tahunan adalah jumlah produksi selama triwulan I s.d triwulan IV

### III. ULASAN

Salah satu tujuan pengembangan hortikultura adalah peningkatan pendapatan petani yang dicapai melalui peningkatan produksi dan produktivitas. Pembangunan subsektor hortikultura di Indonesia pada masa mendatang dipacu ke arah sistem agribisnis. Peranan komoditas hortikultura cukup besar sumbangannya terhadap perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pendapatan petani, perluasan kesempatan kerja, pengembangan agribisnis dan agroindustri, peningkatan ekspor serta pengurangan impor.

Seiring dengan semakin pentingnya kedudukan hortikultura dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber berbagai vitamin dan mineral, di samping sebagai bahan baku berbagai produk olahan, perusahaan hortikultura, khususnya buah-buahan, di Indonesia kini mulai dilakukan secara monokultur dan dikelola dengan pola agribisnis.

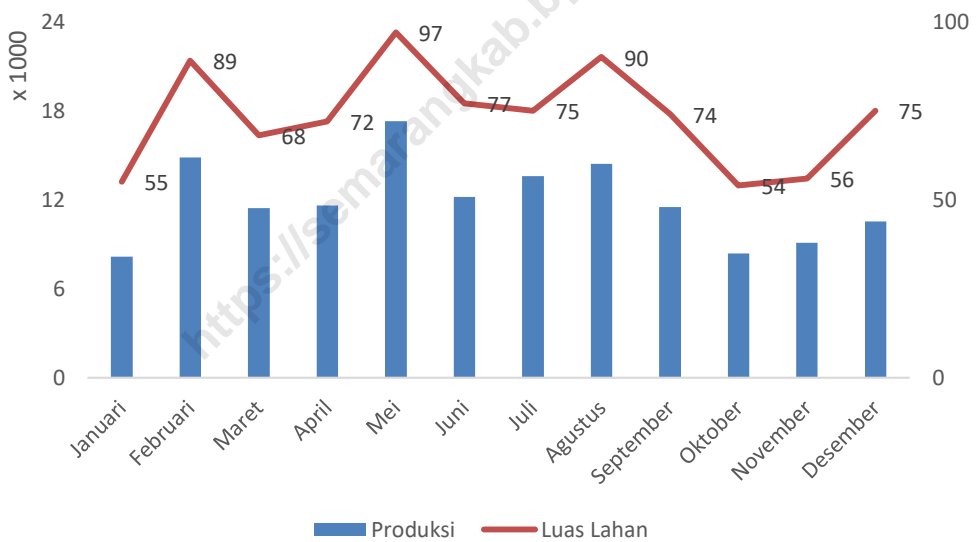
Perkembangan produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Semarang setiap tahunnya cukup berfluktuasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim antara lain faktor iklim/cuaca, ketersediaan air, serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), penggunaan benih dan pupuk. Untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan antara lain dipengaruhi oleh faktor iklim/cuaca, serangan OPT dan ketersediaan air. Sedangkan untuk tanaman biofarmaka dan tanaman hias umumnya dipengaruhi oleh ketersediaan air dan *trend*/permintaan pasar.

#### 3.1. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)

Produksi sayuran yang mendominasi Kabupaten Semarang tahun 2023 adalah Cabai Rawit dengan produksi sebanyak 20,37 ribu Ton, diikuti berturut turut Cabai Keriting dengan produksi 17,01ribu Ton, Petsai/Sawi dengan jumlah produksi 14,29 ribu Ton, Bawang Daun produksi 11,32 ribu Ton selanjutnya sayuran Kubis menempati produksi terbesar ke lima dengan jumlah 10,05 ribu Ton.

### 3.1.1. Petsai/Sawi

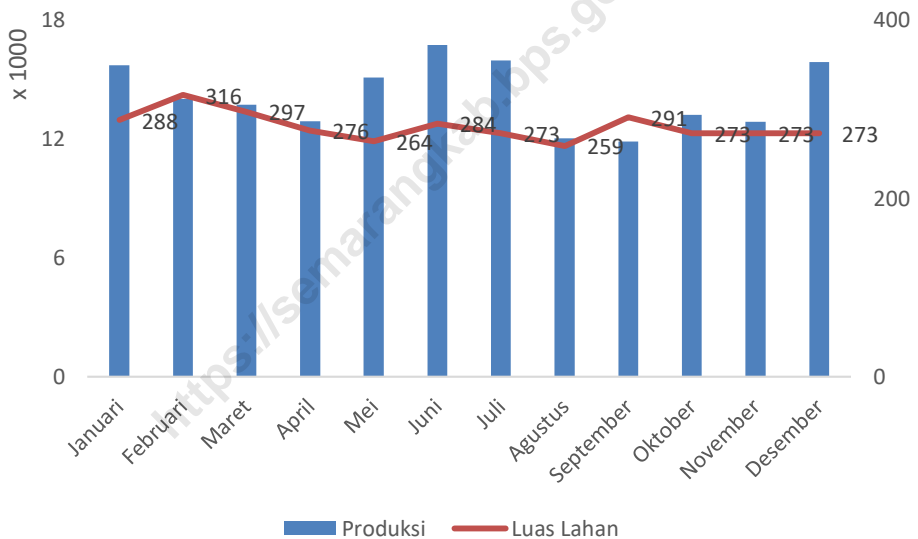
Produksi petsai/sawi tahun 2023 mencapai 14,29 ribu Ton dengan luas panen seluas 882 hektar, produksi terbesar terjadi di bulan Mei mencapai 1,72 ribu Ton kuintal dengan luas panen 97 hektar. Produksi petsai/sawi terbesar berada di Kecamatan Getasan, Kecamatan Sumowono dan Kecamatan Bandungan dimana ketiga kecamatan tersebut merupakan wilayah dengan dataran tinggi di wilayah Kabupaten Semarang, Kecamatan Getasan berkontribusi sebesar 41,49 persen terhadap produksi petsai/sawi di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 5,93 ribu Ton dan luas panen 276 hektar. Kecamatan Sumowono berkontribusi sebesar 26,22 persen dengan produksi mencapai 3,74 ribu Ton dan luas panen 153 hektar. Kecamatan Bandungan berkontribusi sebesar 18,28 persen dengan produksi mencapai 2,61 ribu Ton dan luas panen 225 hektar.



Gambar 3.1  
Luas Panen (Ha) dan Produksi (Kw) Petsai/Sawi  
menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2023

### 3.1.2. Cabai Keriting

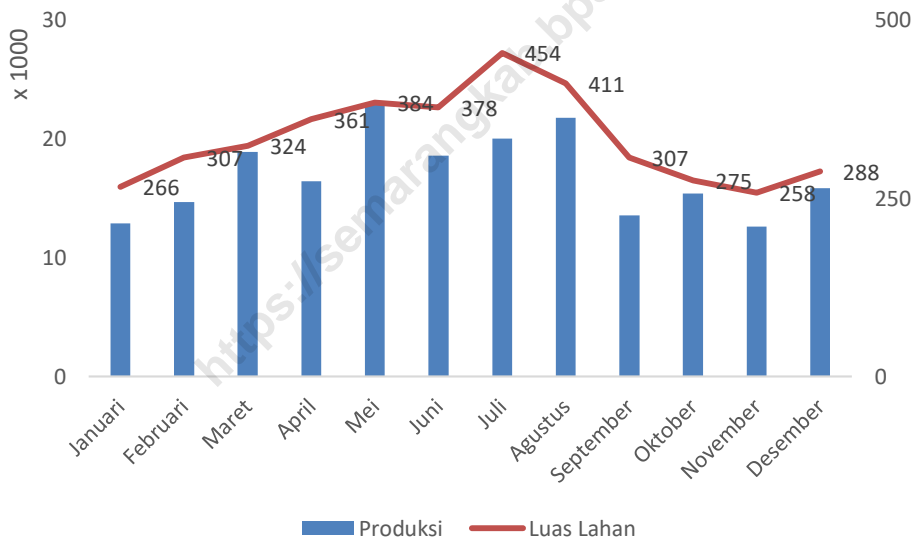
Produksi cabai keriting tahun 2023 mencapai 17,01 ribu Ton. Produksi tertinggi terjadi di bulan Juli mencapai 1,59 ribu Ton dengan luas panen 273 hektar. Produksi cabai keriting terbesar berada di Kecamatan Getasan, Kecamatan Sumowono dan Kecamatan Bandungan. Kecamatan Getasan berkontribusi sebesar 60,33 persen terhadap produksi cabai keriting di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 12,06 ribu Ton dan luas panen 2.056 hektar. Kecamatan Sumowono berkontribusi sebesar 15,56 persen dengan produksi mencapai 2,64 ribu Ton dan luas panen 519 hektar. Kecamatan Bandungan berkontribusi sebesar 9,29 persen dengan produksi mencapai 1,58 ribu Ton dan luas panen 291 hektar.



Gambar 3.2  
Luas Panen (Ha) dan Produksi (Kw) Cabai Keriting  
menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2023

### 3.1.3. Cabai Rawit

Produksi Cabai Rawit tahun 2023 mencapai 20,37 ribu Ton dengan luas panen di Kabupaten Semarang selama setahun 2023 mencapai 1.064 hektar. Produksi tertinggi terjadi di bulan Mei mencapai 2,30 ribu Ton dengan luas panen 384 hektar. Produksi Cabai Rawit terbesar berada di Kecamatan Getasan. Kecamatan Kaliwungu dan disusul kemudian Kecamatan Bandungan. Kecamatan Getasan berkontribusi sebesar 56,91 persen terhadap produksi kubis di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 11,59 ribu Ton dan luas panen 2.149 hektar. Kecamatan Kaliwungu berkontribusi sebesar 14,73 persen dengan produksi mencapai 3,00 ribu Ton kuintal dan luas panen 753 hektar. Kecamatan Bandungan berkontribusi sebesar 10,21 persen dengan produksi mencapai 2,08 ribu Ton dan luas panen 284 hektar.

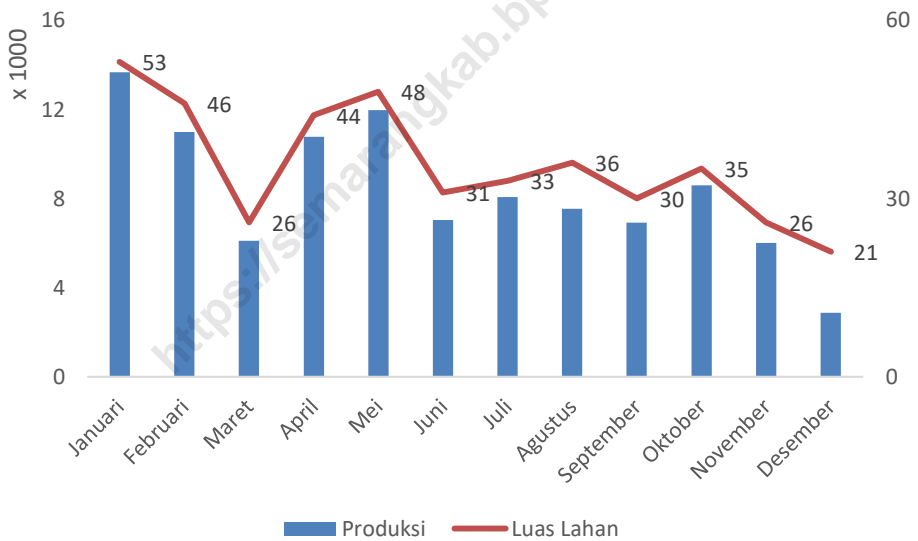


Gambar 3.3  
Luas Panen (Ha) dan Produksi (Kw) Cabai Rawit  
menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2023



### 3.1.4. Kubis

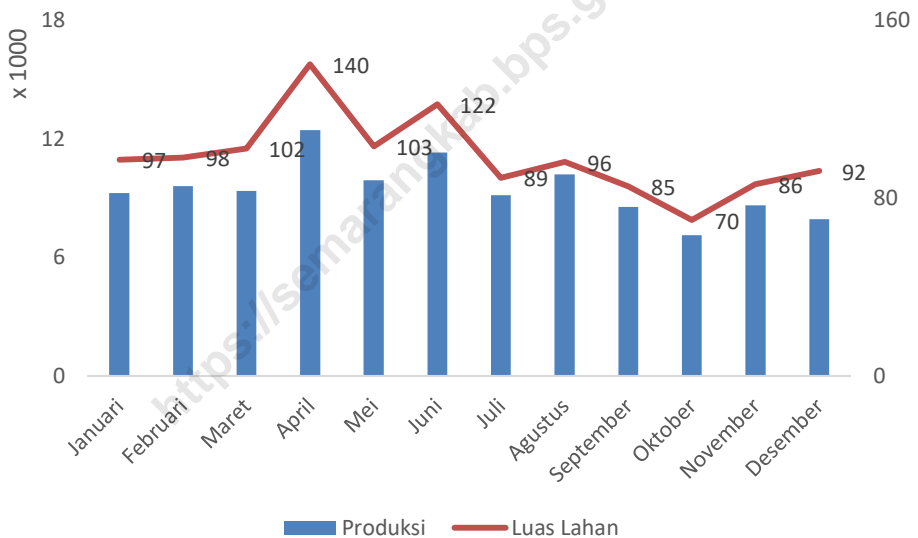
Produksi kubis tahun 2023 mencapai 10,05 ribu Ton dengan luas panen 429 hektar. Produksi tertinggi terjadi di bulan Januari mencapai 1,36 ribu Ton dengan luas panen 53 hektar. Produksi kubis terbesar berada di Kecamatan Getasan. Kecamatan Sumowono dan disusul kemudian Kecamatan Bandungan. Kecamatan Getasan berkontribusi sebesar 75,31 persen terhadap produksi kubis di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 7,56 ribu Ton dan luas panen 293 hektar. Kecamatan Sumowono berkontribusi sebesar 15,67 persen dengan produksi mencapai 1,57 ribu Ton dan luas panen 63 hektar. Kecamatan Bandungan berkontribusi sebesar 5,39 persen dengan produksi mencapai 0,54 ribu Ton dan luas panen 30 hektar.



Gambar 3.4  
Luas Panen (Ha) dan Produksi (Kw) Kubis  
menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2023

### 3.1.5. Bawang Daun

Produksi bawang daun tahun 2023 mencapai 13,32 ribu Ton dengan luas panen 1.180 hektar. Produksi tertinggi terjadi di bulan April mencapai 1,24 ribu Ton dengan luas panen 140 hektar. Produksi bawang daun terbesar berada di Kecamatan Getasan, Kecamatan Bergas dan disusul kemudian Kecamatan Bandungan. Kecamatan Getasan berkontribusi sebesar 21,18 persen terhadap produksi bawang daun di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 2,82 ribu Ton dan luas panen 297 hektar. Kecamatan Bergas berkontribusi sebesar 20,40 persen dengan produksi mencapai 2,71 ribu Ton dan luas panen 342 hektar. Kecamatan Bandungan berkontribusi sebesar 19,69 persen dengan produksi mencapai 2,62 ribu Ton dan luas panen 298 hektar



Gambar 3.5  
Luas Panen (Ha) dan Produksi (Ton) Bawang Daun  
menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2023

Tabel 1. Data Produksi Sayuran dan Buah Semusim menurut Tanaman di Kabupaten Semarang, 2023

Sayuran Semusim	Satuan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bawang Daun	Kuintal	9.223	9.590	9.340	12.408	9.887	11.279	9.122	10.170	8.539	7.109	8.630	7.924	133.221
Bawang Merah	Kuintal	252	118	58	58	-	-	120	-	-	-	45	95	746
Bawang Putih	Kuintal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bayam	Kuintal	3.185	1.492	2.663	3.704	3.150	2.699	1.833	1.287	273	671	1.123	4.172	26.252
Buncis	Kuintal	3.159	3.676	4.142	3.432	3.432	3.171	4.096	2.176	2.096	2.563	1.985	1.390	35.318
Cabai Besar/ TW / Teropong	Kuintal	447	283	164	374	229	383	191	351	218	178	195	389	3.402
Cabai Keriting	Kuintal	15.734	14.036	13.734	12.904	15.116	16.747	15.968	12.036	11.875	13.228	12.879	15.876	170.133
Cabai Rawit	Kuintal	12.873	14.692	18.897	16.416	23.057	18.581	20.011	21.793	13.568	15.416	12.598	15.847	203.749
Jamur Lainnya	Kuintal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jamur Merang	Kuintal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jamur Tiram	Kuintal	1.497	956	3.325	16.346	1.928	1.788	1.660	1.478	2.092	1.308	1.501	1.748	35.627
Kacang Panjang	Kuintal	818	685	661	409	514	935	591	894	512	502	348	234	7.103
Kangkung	Kuintal	4.320	7.312	4.804	4.978	6.146	3.389	2.530	2.406	3.888	5.561	4.028	6.804	56.166
Kembang Kol	Kuintal	1.008	1.803	823	1.624	1.317	2.396	2.802	2.408	728	1.441	1.221	1.182	18.753
Kentang	Kuintal	1.777	3.824	1.236	2.126	2.845	4.427	5.390	4.362	1.608	2.024	1.192	1.048	31.859
Kubis	Kuintal	13.676	10.992	6.098	10.766	11.960	7.030	8.061	7.545	6.900	8.597	6.007	2.869	100.501
Labu Siam	Kuintal	7.062	5506	5.030	6.320	5.730	7.245	9.490	7.844	9.296	11.250	6.860	6.634	88.267
Melon	Kuintal	120	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120	160	480
Mentimun	Kuintal	3.899	2.989	2.120	2.402	3.077	4.904	3.088	4.053	2.937	2.629	5.834	7.160	45.092
Paprika	Kuintal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Petsai/Sawi	Kuintal	8.158	14.843	11.417	11.620	17.292	12.177	13.573	14.398	11.508	8.384	9.100	10.515	142.985
Semangka	Kuintal	140	-	-	-	-	-	80	-	-	-	-	-	220
Stroberi	Kuintal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Terung	Kuintal	4.506	4.960	5.757	4.610	4.317	5.041	4.493	6.431	7.125	6.841	6.251	5.559	65.891
Tomat	Kuintal	6.701	6.685	7.229	6.458	5.972	6.436	5.840	8.547	8.228	8.449	6.486	6.125	83.156
Wortel	Kuintal	5.654	4.281	3.953	6.049	5.508	5.997	5.855	2.850	2.122	1.462	1.826	2.079	47.636

Tabel 2. Data Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim menurut Tanaman di Kabupaten Semarang, 2023

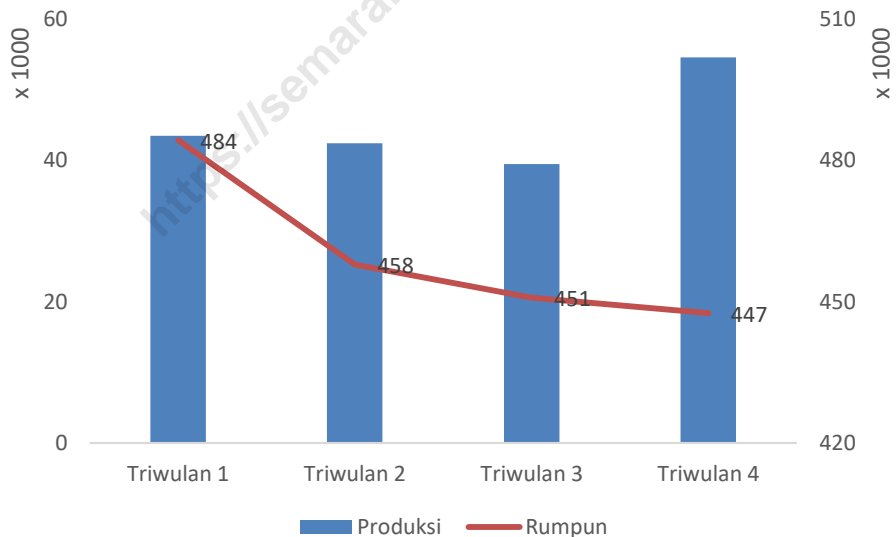
Nama	Satuan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bawang Daun	Hektar	97	98	102	140	103	122	89	96	85	70	86	92	1.180
Bawang Merah	Hektar	2	3	1	1	-	-	2	-	-	-	1	2	12
Bawang Putih	Hektar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bayam	Hektar	32	26	27	36	21	27	19	24	24	23	26	44	297
Buncis	Hektar	41	44	46	41	42	39	51	25	25	28	25	16	211
Cabai Besar/ TW / Teropong	Hektar	8	7	4	7	5	6	3	5	4	4	3	6	35
Cabai Keriting	Hektar	288	316	297	276	264	284	273	259	291	273	273	273	1.070
Cabai Rawit	Hektar	266	307	324	361	384	378	454	411	307	275	258	288	1.064
Jamur Lainnya	M2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jamur Merang	M2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jamur Tiram	M2	64.983	80.018	81.302	87.407	83.652	68.549	80.533	73.930	76.368	65.872	77.065	85.019	118.875
Kacang Panjang	Hektar	11	10	10	6	9	13	8	12	6	6	4	3	57
Kangkung	Hektar	32	52	34	39	41	27	23	32	30	39	34	47	305
Kembang Kol	Hektar	17	22	15	22	24	26	31	23	14	16	16	14	240
Kentang	Hektar	13	16	9	11	13	22	22	21	12	12	6	4	161
Kubis	Hektar	53	46	26	44	48	31	33	36	30	35	26	21	429
Labu Siam	Hektar	20	19	20	19	23	24	31	32	30	30	23	26	86
Melon	Hektar	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	2	5
Mentimun	Hektar	32	38	25	34	35	36	39	44	39	31	37	40	213
Paprika	Hektar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Petsai/Sawi	Hektar	55	89	68	72	97	77	75	90	74	54	56	75	882
Semangka	Hektar	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2
Stroberi	Hektar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Terung	Hektar	46	51	50	43	47	53	45	68	66	62	53	57	298
Tomat	Hektar	54	61	55	53	55	59	52	75	62	65	51	44	397
Wortel	Hektar	46	31	28	49	43	48	46	18	12	9	11	12	353

### 3.2. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)

Produksi buah-buahan yang mendominasi Kabupaten Semarang tahun 2023 adalah Alpukat dengan produksi sebanyak 46,24 ribu Ton, diikuti berturut turut Durian dengan produksi 25,21 ribu Ton, dan buah Pisang jumlah produksi 17,98 ribu Ton.

#### 3.2.1. Pisang

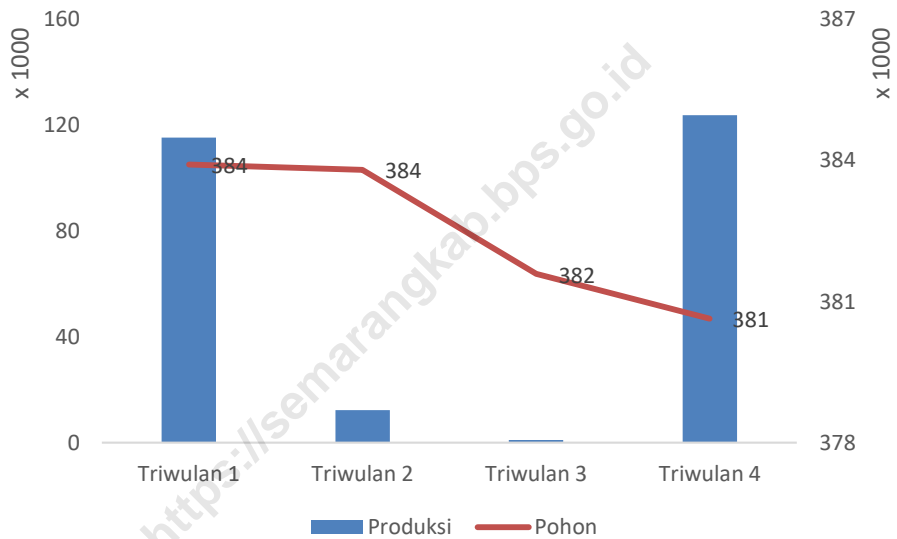
Produksi buah pisang tahun 2023 mencapai 17,98 ribu Ton, produksi terbesar terjadi di triwulan IV tahun 2023 mencapai 5,45 ribu Ton, produksi buah pisang tersebar diseluruh kecamatan di Kabupaten Semarang, sedangkan yang memberikan kontribusi terbesar adalah dari kecamatan Getasan yaitu 41,55 persen atau sebesar 7,47 ribu Ton, diikuti kecamatan Susukan dengan berkontribusi 17,23 persen atau sebanyak 3,09 ribu Ton kemudian Kecamatan Tengaran dengan kontribusi sebesar 8,88 persen atau 1,59 ribu Ton.



Gambar 3.6  
Produksi (Kw) dan Jumlah Tanaman (Rumpun) Pisang  
menurut Triwulan di Kabupaten Semarang, 2023

### 3.2.2. Durian

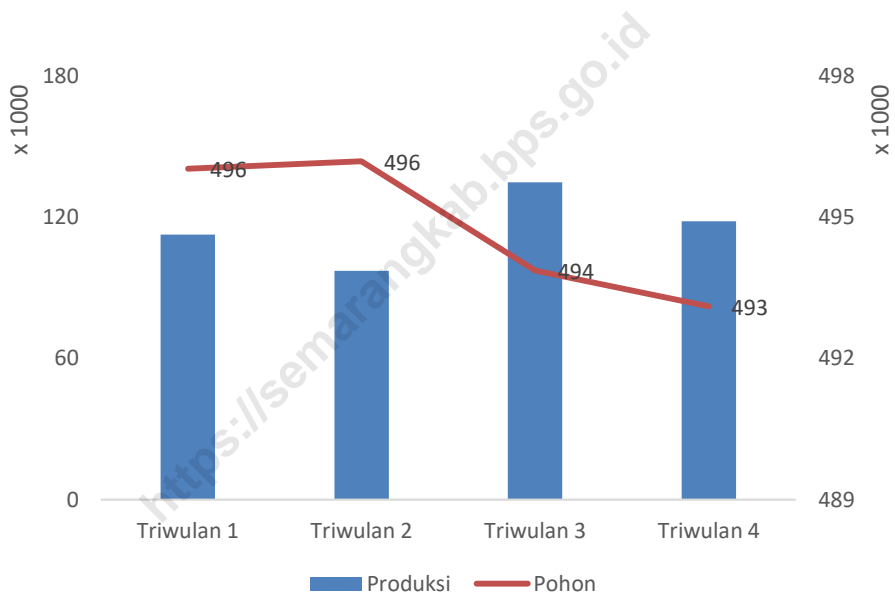
Produksi buah durian tahun 2023 mencapai 25,21 ribu Ton, produksi terbesar terjadi di triwulan IV tahun 2023 mencapai 12,36 ribu Ton, produksi buah durian yang memberikan kontribusi terbesar dari kecamatan Jambu yaitu 47,91 persen atau sebesar 12,07 ribu Ton, diikuti kecamatan Banyubiru dengan berkontribusi 13,29 persen atau sebanyak 3,35 ribu Ton terhadap produksi durian di Kabupaten Semarang dan diikuti Kecamatan Tuntang dengan kontribusi sebesar 5,62 persen atau 1,48 ribu Ton.



Gambar 3.7  
Produksi (Kw) dan Jumlah Tanaman (Pohon) Durian  
menurut Triwulan di Kabupaten Semarang, 2023

### 3.2.3. Alpukat

Produksi buah Alpukat tahun 2023 mencapai 46,24 ribu Ton, produksi terbesar terjadi di triwulan III tahun 2023 mencapai 13,47 ribu Ton, produksi buah Alpukat tersebar diseluruh kecamatan di Kabupaten Semarang, sedangkan yang memberikan kontribusi terbesar adalah dari kecamatan Getasan yaitu 34,15 persen atau sebesar 15,79 ribu Ton, diikuti kecamatan Sumowono dengan berkontribusi 13,11 persen atau sebanyak 6,06 ribu Ton terhadap produksi Alpukat di Kabupaten Semarang dan diikuti Kecamatan Bandungan dengan kontribusi sebesar 12,86 persen atau 5,94 ribu Ton.



Gambar 3.8  
Produksi (Kw) dan Jumlah Tanaman (Pohon) di Akhir Tahun Buah Alpukat menurut Triwulan di Kabupaten Semarang, 2023

**Tabel 3. Produksi Buah dan Sayuran Tahunan Kabupaten Semarang, 2023**

Nama	Satuan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Alpukat	Kuintal	112.411	97.069	134.795	118.142	462.417
Anggur	Kuintal	37	2	1	16	56
Apel	Kuintal	-	6	3	62	71
Belimbing	Kuintal	29	6	7	41	83
Buah Naga	Kuintal	38	8	5	75	126
Duku/Langsat/Kokosan	Kuintal	1.088	-	170	738	1.996
Durian	Kuintal	115.186	12.202	1.086	123.677	252.151
Jambu Air	Kuintal	368	98	223	321	1.010
Jambu Biji	Kuintal	5.517	2.822	5.574	5.271	19.184
Jengkol	Kuintal	284	316	170	13.153	13.923
Jeruk Lemon	Kuintal	2.289	2.241	1.720	2.519	8.769
Jeruk Pamelon	Kuintal	32	-	-	24	56
Jeruk Siam/Keprok	Kuintal	1.383	1.364	1.908	8.601	13.256
Lengkeng	Kuintal	4.225	9.513	5.700	7.246	26.684
Mangga	Kuintal	6.456	274	12.500	41.091	60.321
Manggis	Kuintal	549	-	9	1.110	1.668
Melinjo	Kuintal	2.799	426	436	6.298	9.959
Nangka/Cempedak	Kuintal	9.416	11.367	9.550	21.377	51.710
Nenas	Kuintal	18	14	11	35	78
Pepaya	Kuintal	3.174	6.933	5.600	30.995	46.702
Petai	Kuintal	28.510	20.651	21.050	63.974	134.185
Pisang	Kuintal	43.425	42.381	39.477	54.576	179.859
Rambutan	Kuintal	41.217	-	-	46.603	87.820
Salak	Kuintal	2.629	2.351	5.355	9.612	19.947
Sawo	Kuintal	379	748	315	592	2.034
Sirsak	Kuintal	4.080	11.084	2.684	5.999	23.847
Sukun	Kuintal	2.303	1.025	1.015	3.165	7.508



**Tabel 4. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan Buah dan Sayuran Tahunan  
di Kabupaten Semarang, 2023**

Jenis Tanaman		Satuan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
131100000	Alpukat	Pohon	496.020	496.181	493.861	493.099
133000000	Anggur	Pohon	1.023	1.023	1.012	991
135100000	Apel	Pohon	1.111	1.101	1.094	1.029
131901000	Belimbing	Pohon	1.099	1.099	1.072	1.062
131931000	Buah Naga	Rumpun	669	689	709	974
131907000	Duku/Langsat/Kokosan	Pohon	12.035	12.022	11.914	11.856
131904000	Durian	Pohon	383.912	383.791	381.582	380.633
131905002	Jambu Air	Pohon	7.048	6.968	6.968	6.856
131905001	Jambu Biji	Pohon	113.234	112.367	111.606	110.528
123904000	Jengkol	Pohon	26.382	26.360	26.343	26.216
132201000	Jeruk Lemon	Pohon	43.472	43.185	40.779	39.129
132100000	Jeruk Pamelos	Pohon	508	508	508	508
132400000	Jeruk Siam/Kepron	Pohon	86.822	85.592	84.867	81.828
131914000	Lengkeng	Pohon	53.252	53.191	52.978	47.545
131600000	Mangga	Pohon	336.067	334.142	332.546	328.666
131916000	Manggis	Pohon	8.127	8.127	8.065	8.166
123905000	Melinjo	Pohon	64.641	63.731	63.478	63.169
131911000	Nangka/Cempedak	Pohon	98.824	98.734	98.455	98.477
131800000	Nenas	Rumpun	4.154	4.124	3.865	3.798
131701000	Pepaya	Pohon	57.869	58.019	56.505	55.436
123901000	Petai	Pohon	257.902	256.566	255.867	255.534
131201000	Pisang	Rumpun	484.248	457.879	450.814	447.489
131903000	Rambutan	Pohon	265.128	263.831	262.395	255.118
131910000	Salak	Rumpun	183.693	199.217	190.166	188.096
131906000	Sawo	Pohon	15.657	15.615	15.613	15.574
131902000	Sirsak	Pohon	143.498	142.472	141.771	141.865
131913000	Sukun	Pohon	50.225	50.165	50.006	50.066

**Tabel 5. Produksi Pisang (Kuintal) menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2023**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	GETASAN	15.518	18.880	15.366	24.974	74.738
020	TENGARAN	2.844	2.000	5.413	5.711	15.968
030	SUSUKAN	9.630	9.721	9.432	2.214	30.997
031	KALIWUNGU	725	725	-	1.896	3.346
040	SURUH	325	-	290	271	1.086
050	PABELAN	2.113	1.533	945	1.663	6.245
060	TUNTANG	890	924	1.123	2.014	4.951
070	BANYUBIRU	1.422	1.422	1.300	975	5.119
080	JAMBU	561	-	221	358	1.140
090	SUMOWONO	1.810	1.228	1.015	3.582	7.635
100	AMBARAWA	355	408	506	2.251	3.520
101	BANDUNGAN	2.401	400	447	2.500	5.748
110	BAWEN	-	-	-	159	159
120	BRINGIN	1.662	1.135	458	2.441	5.696
121	BANCAK	125	265	70	68	528
130	PRINGAPUS	68	78	98	85	329
140	BERGAS	1.471	1.449	1.771	1.649	6.280
151	UNGARAN BARAT	414	98	94	714	1.320
152	UNGARAN TIMUR	1.091	2.115	988	851	5.045
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>43.425</b>	<b>42.381</b>	<b>39.477</b>	<b>54.576</b>	<b>179.859</b>

<b>Tabel 6. Produksi Durian (Kuintal) menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2023</b>						
<b>Kecamatan</b>		<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Kode</b>	<b>Nama</b>					
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
010	GETASAN	2.786	-	-	6.538	9.324
020	TENGARAN	1.019	-	-	1.831	2.850
030	SUSUKAN	2.785	-	-	2.741	5.526
031	KALIWUNGU	1.899	-	-	4.450	6.349
040	SURUH	2.605	-	-	5.645	8.250
050	PABELAN	748	-	-	4.996	5.744
060	TUNTANG	5.515	-	-	8.665	14.180
070	BANYUBIRU	18.088	3.025	-	12.412	33.525
080	JAMBU	62.114	7.665	-	51.015	120.794
090	SUMOWONO	670	-	-	354	1.024
100	AMBARAWA	632	-	-	8.555	9.187
101	BANDUNGAN	227	1.021	-	2.021	3.269
110	BAWEN	4.031	-	-	997	5.028
120	BRINGIN	358	-	-	1.564	1.922
121	BANCAK	-	-	-	-	-
130	PRINGAPUS	-	-	-	-	-
140	BERGAS	1.190	491	-	3.500	5.181
151	UNGARAN BARAT	9.750	-	-	3.982	13.732
152	UNGARAN TIMUR	769	-	1.086	4.411	6.266
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>115.186</b>	<b>12.202</b>	<b>1.086</b>	<b>123.667</b>	<b>252.151</b>

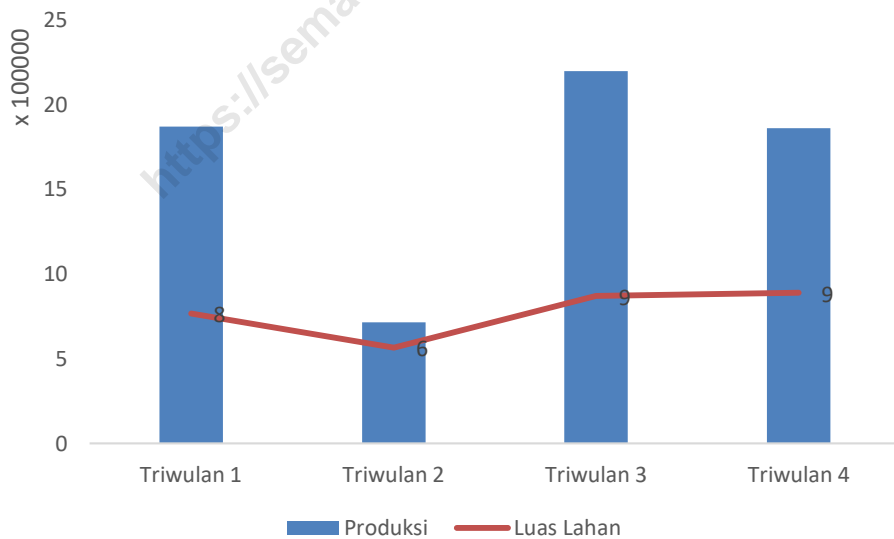
<b>Tabel 7. Produksi Alpukat (Kuintal) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2023</b>						
<b>Kecamatan</b>		<b>Triwulan I</b>	<b>Triwulan II</b>	<b>Triwulan III</b>	<b>Triwulan IV</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Kode</b>	<b>Nama</b>					
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
010	GETASAN	46.348	26.088	65.976	19.508	157.920
020	TENGARAN	3.424	4.000	-	2.198	9.622
030	SUSUKAN	1.966	-	-	2.230	4.196
031	KALIWUNGU	2.556	-	1.753	1.540	5.8499
040	SURUH	1.401	-	1.081	1.547	4.029
050	PABELAN	1.606	1.606	169	1.883	5.264
060	TUNTANG	369	120	500	707	1.696
070	BANYUBIRU	6.099	2.542	1.546	3.664	13.851
080	JAMBU	9.995	9.961	19.300	11.040	50.296
090	SUMOWONO	2.350	25.000	-	33.259	60.609
100	AMBARAWA	6.085	1.705	14.052	4.321	26.163
101	BANDUNGAN	13.721	15.096	15.400	15.243	59.460
110	BAWEN	4.083	625	215	157	5.080
120	BRINGIN	118	55	78	1.554	1.805
121	BANCAK	75	-	5	52	132
130	PRINGAPUS	18	18	23	23	82
140	BERGAS	8.504	8.123	10.100	15.109	41.836
151	UNGARAN BARAT	3.323	1.550	1.550	686	7.109
152	UNGARAN TIMUR	370	580	3.047	3.421	7.418
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	112.411	97.069	134.795	118.142	462.417

### 3.3. Produksi Tanaman Biofarmaka (TBF)

Produksi tanaman biofarmaka yang mendominasi Kabupaten Semarang tahun 2023 adalah komoditas jahe diikuti kapulaga, dan serai. Dibandingkan tahun 2022 komoditas unggulan yang mengalami kenaikan produksi komoditas jahe, kapulaga dan serai.

#### 3.3.1. Jahe

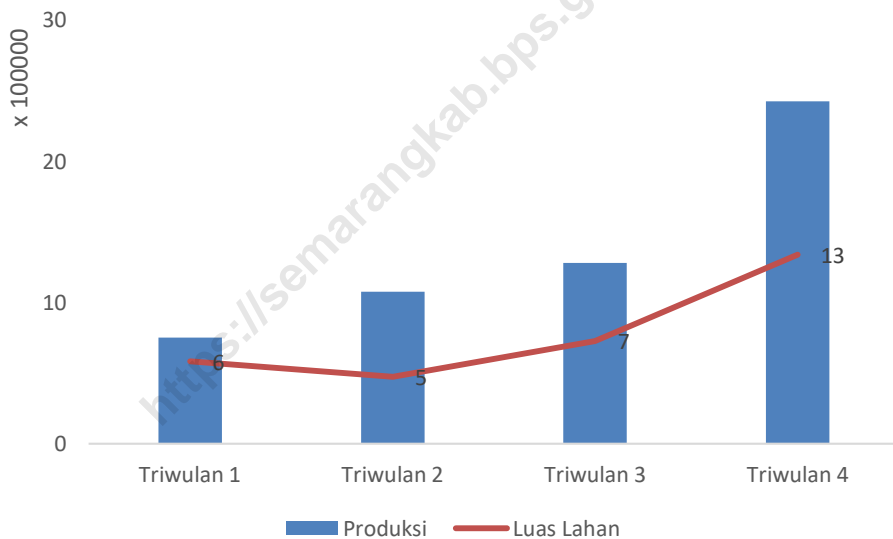
Produksi jahe tahun 2023 mencapai 6,64 ribu Ton. Produksi tertinggi terjadi di triwulan III mencapai 2,19 ribu Ton dengan luas panen 86,98 hektar. Produksi jahe terbesar berada di Kecamatan Getasan, Banyubiru dan Jambu. Kecamatan Getasan berkontribusi sebesar 58,84 persen terhadap produksi jahe di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 3,90 ribu Ton dan luas panen 180,00 hektar. Kecamatan Banyubiru berkontribusi sebesar 12,05 persen dengan produksi mencapai 0,80 ribu Ton dan luas panen 39,00 hektar Kecamatan Jambu berkontribusi sebesar 10,72 persen dengan produksi mencapai 0,71 ribu Ton dan luas panen 32,05 hektar.



Gambar 3.9  
Produksi (Kg) dan Luas Lahan (M2) Jahe menurut Triwulan  
di Kabupaten Semarang, 2023

### 3.3.2. Kapulaga

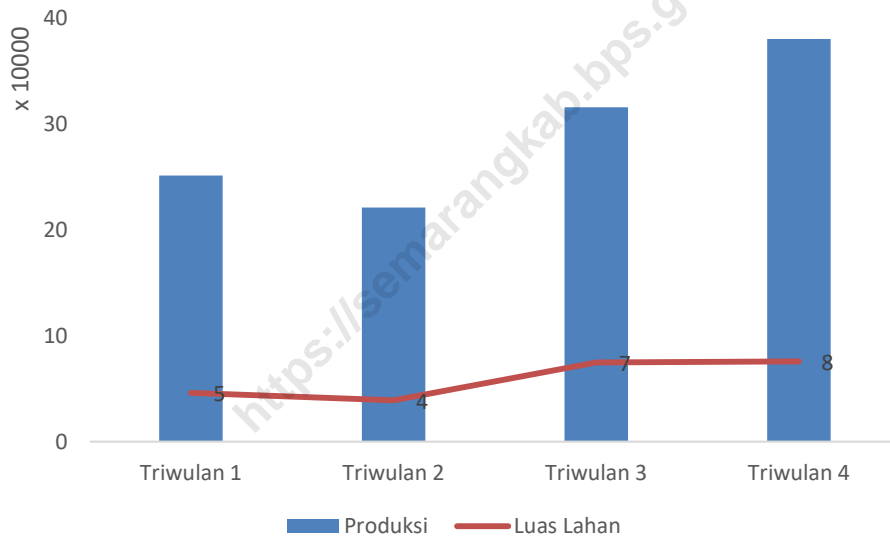
Produksi kapulaga tahun 2023 mencapai 5,54 ribu ton, naik sebesar 83,44 persen (3,02 ribu ton) dari tahun 2022. Produksi tertinggi terjadi di triwulan empat mencapai 2,42 ribu ton dengan luas panen 134 hektar. Produksi kapulaga terbesar berada di Kecamatan Banyubiru, Susukan dan Jambu. Kecamatan Banyubiru berkontribusi sebesar 41,86 persen terhadap produksi kapulaga di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 2,32 ribu ton dan luas panen 139 hektar. Kecamatan Susukan berkontribusi sebesar 13,37 persen dengan produksi mencapai 0,74 ribu ton dan luas panen 36 hektar. Kecamatan Jambu berkontribusi sebesar 12,64 persen dengan produksi mencapai 0,70 ribu ton dan luas panen 36 hektar.



Gambar 3.10  
Produksi (Kg) dan Luas Lahan (M2)  
Kapulaga menurut Triwulan  
di Kabupaten Semarang, 2023

### 3.3.3. Serai

Produksi serai tahun 2023 mencapai 1,17 ribu ton. Produksi tertinggi terjadi di triwulan empat mencapai 0,38 ribu ton dengan luas panen 7,6 hektar. Produksi Serai terbesar berada di Kecamatan Tuntang, Banyubiru dan Ambarawa. Kecamatan Tuntang berkontribusi sebesar 38,09 persen terhadap produksi serai di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 0,44 ribu ton dan luas panen 9 hektar. Kecamatan Banyubiru berkontribusi sebesar 29,96 persen dengan produksi mencapai 0,35 ribu ton dan luas panen 7,0 hektar. Kecamatan Ambarawa berkontribusi sebesar 29,70 persen dengan produksi mencapai 0,14 ribu ton dan luas panen 2,7 hektar.



Gambar 3.11  
Produksi (Kg) dan Luas Lahan  
(M2) Serai menurut Triwulan di  
Kabupaten Semarang, 2023

**Tabel 8. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Triwulan  
di Kabupaten Semarang, 2023**

Jenis Tanaman		Satuan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
165700000	Jahe	Kg	1.868.234	716.050	2.197.325	1.858.700	6.640.309
132202000	Jeruk Nipis	Kg	123.350	165.000	165.000	360.250	813.600
165302000	Kapulaga	Kg	752.800	1.078.500	1.281.316	2.424.500	5.537.116
169001001	Kencur	Kg	8.459	4.150	4.805	70.200	87.614
169001002	Kunyit	Kg	112.241	145.825	472.376	434.768	1.165.210
169001003	Laos/Lengkuas	Kg	5.710	45.450	48.275	121.200	220.635
169001007	Lempuyang	Kg	170	-	-	10.000	10.170
193004024	Lidah Buaya	Kg	65	-	-	3.000	3.065
193001012	Mahkota Dewa	Kg	-	-	-	-	-
193001011	Mengkudu/Pace	Kg	-	-	-	-	-
193004023	Sambiloto	Kg	-	-	-	-	-
193004020	Serai	Kg	251.400	221.000	315.900	380.400	1.168.700
169001009	Temuireng	Kg	40	-	-	13.500	13.540
169001010	Temukunci	Kg	64	-	-	198	262
169001004	Temulawak	Kg	6.950	1.800	24.800	148.488	182.038

**Tabel 9. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Semarang, 2023**

Jenis Tanaman		Satuan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
165700000	Jahe	M2	765.440	564.500	869.869	888.200	1.878.400
132202000	Jeruk Nipis	Pohon	23.650	33.000	32.000	59.900	60.050
165302000	Kapulaga	M2	582.937	475.590	728.787	1.340.317	1.458.760
169001001	Kencur	M2	6.923	3.500	5.833	39.920	55.080
169001002	Kunyit	M2	63.140	74.000	236.150	216.100	481.470
169001003	Laos/Lengkuas	M2	7.105	23.705	24.460	59.900	85.380
169001007	Lempuyang	M2	50	-	-	3.500	3.550
193004024	Lidah Buaya	M2	50	-	-	5.000	5050
193001012	Mahkota Dewa	Pohon	-	-	-	-	-
193001011	Mengkudu/Pace	Pohon	-	-	-	-	-
193004023	Sambiloto	M2	-	-	-	-	-
193004020	Serai	M2	46.300	39.000	74.750	75.695	152.845
169001009	Temuireng	M2	20	-	-	6.800	6.820
169001010	Temukunci	M2	50	-	-	90	140
169001004	Temulawak	M2	3.550	1.000	12.000	72.700	87.750



**Tabel 10. Produksi Jahe (Kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2023**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah	Kontribusi%
Kode	Nama						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	GETASAN	1.205.600	450.000	1.350.000	901.500	3.907.100	58,84
20	TENGARAN	-	50.000	150.000	194.000	394.000	5,93
30	SUSUKAN	-	-	86.080	20.000	106.080	1,60
31	KALIWUNGU	-	-	-	25.000	25.000	0,38
40	SURUH	-	-	-	2.000	2.000	0,03
50	PABELAN	-	-	-	-	-	0,00
60	TUNTANG	16.850	34.000	-	55.000	105.850	1,59
70	BANYUBIRU	-	-	500.000	300.000	800.000	12,05
80	JAMBU	512.000	-	-	200.000	712.000	10,72
90	SUMOWONO	-	-	-	50.000	50.000	0,75
100	AMBARAWA	19.700	30.000	18.000	28.000	95.700	1,44
101	BANDUNGAN	-	100.000	-	20.000	120.000	1,81
110	BAWEN	-	11.000	-	25.000	36.000	0,54
120	BRINGIN	14.800	1.200	-	8.000	24.000	0,36
121	BANCAK	7.000	-	10.915	5.000	22.915	0,35
130	PRINGAPUS	320	-	-	200	520	0,01
140	BERGAS	90.154	39.850	80.520	25.000	235.524	3,55
151	UNGERAN BARAT	1.810	-	1.810	-	3.620	0,05
152	UNGERAN TIMUR	-	-	-	-	-	0,00
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>1.868.234</b>	<b>716.050</b>	<b>2.197.325</b>	<b>1.858.700</b>	<b>6.640.309</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 11. Luas (M2) Panen Jahe menurut kecamatan di Kabupaten Semarang, 2023**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	450.000	450.000	450.000	450.000	1.800.000
20	TENGARAN	-	20.000	73.000	97.000	190.000
30	SUSUKAN	-	-	42.500	8.000	50.500
31	KALIWUNGU	-	-	-	12.000	12.000
40	SURUH	-	-	-	1.000	1.000
50	PABELAN	-	-	-	-	-
60	TUNTANG	7.000	15.000	-	25.000	47.000
70	BANYUBIRU	-	-	250.000	140.000	390.000
80	JAMBU	240.520	-	-	80.000	320.520
90	SUMOWONO	-	-	-	20.000	20.000
100	AMBARAWA	10.000	14.000	9.000	15.000	48.000
101	BANDUNGAN	-	40.000	-	10.000	50.000
110	BAWEN	-	5.000	-	12.000	17.000
120	BRINGIN	8.000	500	-	4.000	12.500
121	BANCAK	3.270	-	4.369	2.100	9.739
130	PRINGAPUS	150	-	-	100	250
140	BERGAS	45.500	20.000	40.000	12.000	117.500
151	UNGERAN BARAT	1.000	-	1.000	-	2.000
152	UNGERAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>765.440</b>	<b>564.500</b>	<b>869.869</b>	<b>888.200</b>	<b>3.088.009</b>

**Tabel 12. Produksi Kapulaga (Kg) Menurut Triwulan dan Kecamatan  
Di Kabupaten Semarang, 2023**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	GETASAN	-	-	-	-	-
020	TENGARAN	-	170.000	82.000	172.000	424.000
030	SUSUKAN	-	220.000	250.300	270.000	740.300
031	KALIWUNGU	2.500	24.900	2.500	27.000	56.900
040	SURUH	-	3.100	-	3.000	6.100
050	PABELAN	21.600	23.000	21.816	22.000	88.416
060	TUNTANG	220.000	265.000	18.300	190.000	693.300
070	BANYUBIRU	450.000	180.000	800.000	888.000	2.318.000
080	JAMBU	-	-	-	700.000	700.000
090	SUMOWONO	51.240	115.000	41.200	60.000	267.440
100	AMBARAWA	-	-	-	-	-
101	BANDUNGAN	-	40.000	41.200	15.000	96.200
110	BAWEN	-	20.000	20.000	-	40.000
120	BRINGIN	-	-	-	-	-
121	BANCAK	-	-	-	-	-
130	PRINGAPUS	2.960	3.000	3.500	-	9.460
140	BERGAS	-	-	-	63.500	63.500
151	UNGARAN BARAT	4.500	4.500	500	4.000	13.500
152	UNGARAN TIMUR	-	10.000	-	10.000	20.000
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>752.800</b>	<b>1.078.500</b>	<b>1.281.316</b>	<b>2.424.500</b>	<b>5.537.116</b>

**Tabel 13. Luas Panen Kapulaga (M2) Menurut Triwulan dan Kecamatan  
Di Kabupaten Semarang, 2023**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	-	-	-	-	-
20	TENGARAN	-	80.000	40.000	80.000	200.000
30	SUSUKAN	-	100.000	130.000	130.000	360.000
31	KALIWUNGU	1.600	7.000	1.600	13.000	23.200
40	SURUH	-	1.500	-	1.500	3.000
50	PABELAN	10.500	10.500	10.200	10.200	41.400
60	TUNTANG	90.000	130.000	90.000	90.000	400.000
70	BANYUBIRU	450.000	60.000	400.000	484.000	1.394.000
80	JAMBU	-	-	-	362.000	362.000
90	SUMOWONO	28.000	52.273	23.000	30.000	133.273
100	AMBARAWA	-	-	-	-	-
101	BANDUNGAN	-	15.000	20.000	7.000	42.000
110	BAWEN	-	10.000	10.000	-	20.000
120	BRINGIN	-	-	-	-	-
121	BANCAK	-	-	-	-	-
130	PRINGAPUS	720	1.200	1.870	-	3.790
140	BERGAS	-	-	-	125.000	125.000
151	UNGARAN BARAT	2.117	2.117	2.117	2.117	8.468
152	UNGARAN TIMUR	-	6.000	-	5.500	11.500
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>582.937</b>	<b>475.590</b>	<b>728.787</b>	<b>1.340.317</b>	<b>3.127.631</b>

**Tabel 14. Produksi Serai (Kg) menurut Triwulan dan Kecamatan  
di Kabupaten Semarang, 2023**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	-	-	-	-	-
20	TENGARAN	-	-	-	-	-
30	SUSUKAN	-	-	78.800	-	78.800
31	KALIWUNGU	13.500	36.000	6.000	15.000	70.500
40	SURUH	-	-	5.500	5.000	10.500
50	PABELAN	-	-	-	-	-
60	TUNTANG	185.200	100.000	60.000	100.000	445.200
70	BANYUBIRU	-	-	150.000	200.000	350.000
80	JAMBU	-	-	-	-	-
90	SUMOWONO	-	-	-	-	-
100	AMBARAWA	32.800	65.000	13.000	25.000	135.800
101	BANDUNGAN	-	-	-	-	-
110	BAWEN	-	-	-	-	-
120	BRINGIN	19.900	20.000	2.600	35.000	77.500
121	BANCAK	-	-	-	-	-
130	PRINGAPUS	-	-	-	400	400
140	BERGAS	-	-	-	-	-
151	UNGARAN BARAT	-	-	-	-	-
152	UNGARAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>251.400</b>	<b>221.000</b>	<b>315.900</b>	<b>380.400</b>	<b>1.168.700</b>

**Tabel 15. Luas Panen (M2) Serai menurut Triwulan dan Kecamatan  
Di Kabupaten Semarang, 2023**

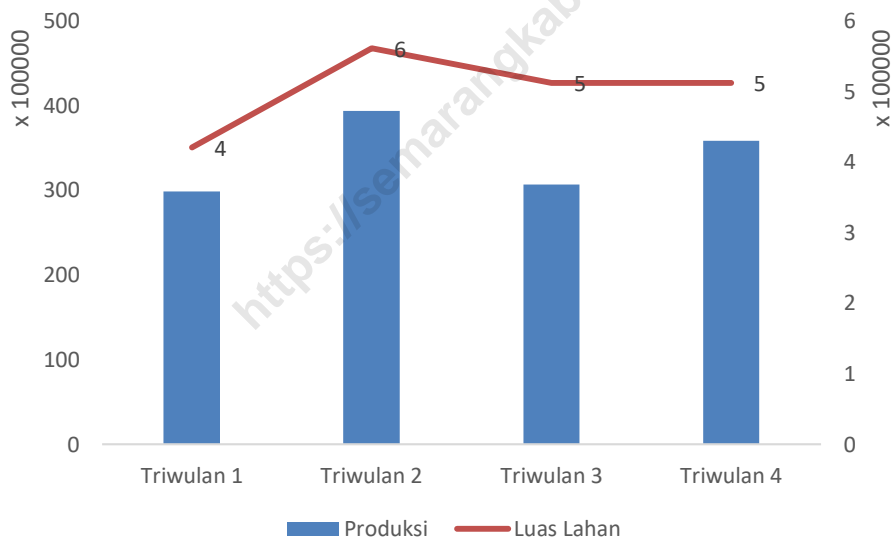
Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	-	-	-	-	-
20	TENGARAN	-	-	-	-	-
30	SUSUKAN	-	-	20.000	-	20.000
31	KALIWUNGU	1.200	4.000	1.200	3.000	9.400
40	SURUH	-	-	1.000	1.000	2.000
50	PABELAN	-	-	-	-	-
60	TUNTANG	30.000	20.000	20.000	20.000	90.000
70	BANYUBIRU	-	-	30.000	40.000	70.000
80	JAMBU	-	-	-	-	-
90	SUMOWONO	-	-	-	-	-
100	AMBARAWA	10.500	10.000	2.000	5.000	27.500
101	BANDUNGAN	-	-	-	-	-
110	BAWEN	-	-	-	-	-
120	BRINGIN	4.600	5.000	550	6.575	16.725
121	BANCAK	-	-	-	-	-
130	PRINGAPUS	-	-	-	120	120
140	BERGAS	-	-	-	-	-
151	UNGARAN BARAT	-	-	-	-	-
152	UNGARAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>46.300</b>	<b>39.000</b>	<b>74.750</b>	<b>75.695</b>	<b>235.745</b>

### 3.4. Produksi Tanaman Hias (TH)

Produksi tanaman hias yang mendominasi Kabupaten Semarang tahun 2023 adalah krisan, sedap malam dan mawar.

#### 3.4.1. Krisan

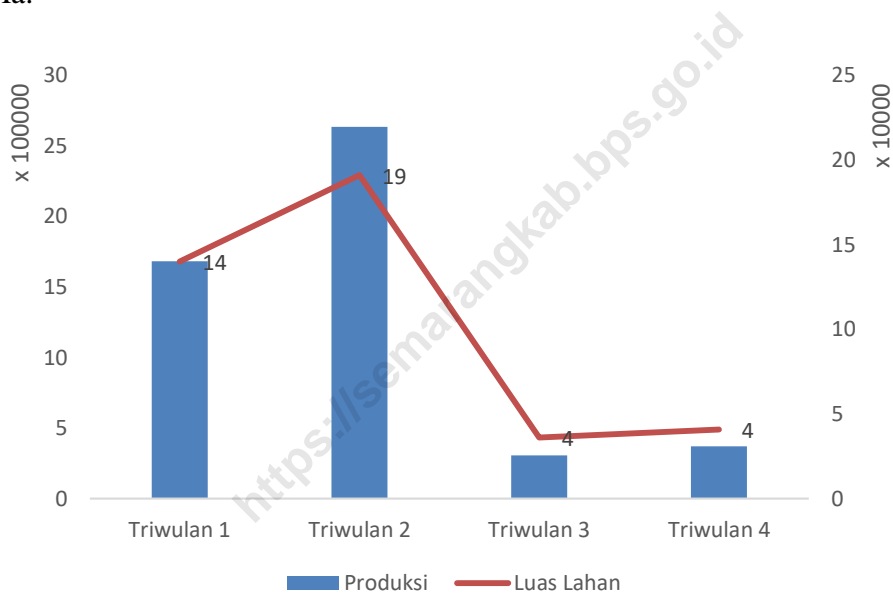
Produksi krisan tahun 2023 mencapai 135,75 juta tangkai, turun sebesar 1,18 persen (2,46 juta tangkai) dari tahun 2022. Produksi tertinggi terjadi di triwulan dua mencapai 39,34 juta tangkai dengan luas panen 56,10 hektar. Produksi krisan terbesar berada di Kecamatan Bandungan dan Sumowono. Kabupaten Bandungan berkontribusi sebesar 88,41 persen terhadap produksi krisan di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 120,00 juta tangkai dan luas panen 160 hektar. Kecamatan Sumowono berkontribusi sebesar 11,43 persen dengan produksi mencapai 15,51 juta tangkai dan luas panen 40 hektar.



Gambar 3.12  
Luas Panen (M2) dan Produksi (Tangkai) Krisan menurut Triwulan di Kabupaten Semarang, 2023

### 3.4.2. Sedap Malam

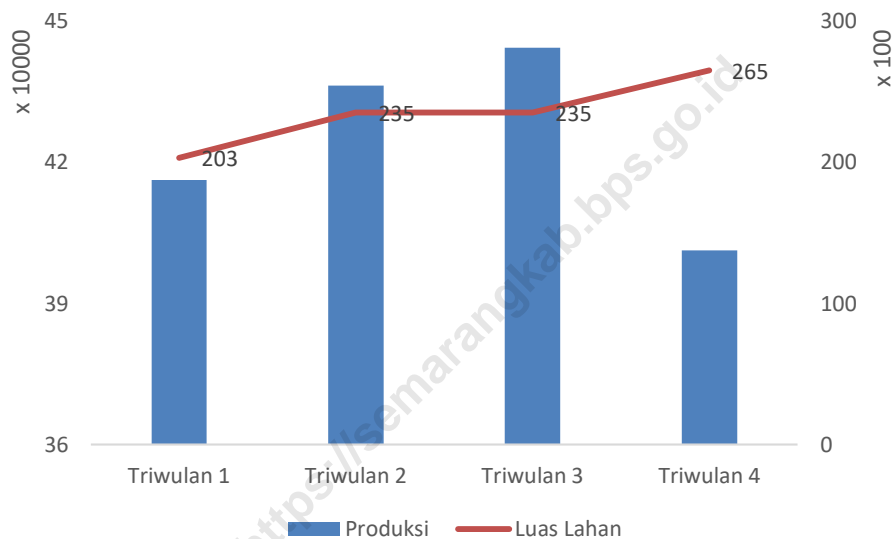
Produksi Sedap Malam tahun 2023 mencapai 4,99 juta tangkai, naik sebesar 28,46 persen dari tahun 2022. Produksi tertinggi terjadi di triwulan dua mencapai 2,63 juta tangkai dengan luas panen 19,1 Ha. Produksi sedap malam terbesar berada di Kecamatan Bawen dan Ambarawa. Kecamatan Bawen berkontribusi sebesar 93,59 persen terhadap produksi sedap malam di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 4,67 juta tangkai dan luas panen 3,45 Ha. Kecamatan Ambarawa berkontribusi sebesar 6,41 persen dengan produksi mencapai 0,32 juta tangkai dan luas panen 2,1 Ha.



Gambar 3.13  
Luas Panen (M2) dan Produksi (Tangkai) Sedap Malam  
menurut Triwulan di Kabupaten Semarang, 2023

### 3.4.3. Mawar

Produksi mawar tahun 2023 mencapai 1,69 juta tangkai, produksi tertinggi terjadi di triwulan ketiga mencapai 0,44 juta tangkai dengan luas panen 2,35 Ha. Produksi mawar terbesar berada di Kecamatan Sumowono, Bandungan, dan Ambarawa. Kecamatan Sumowono berkontribusi sebesar 46,25 persen terhadap produksi mawar di Kabupaten Semarang dengan produksi mencapai 0,78 juta tangkai dan luas panen 4,00 Ha.



Gambar 3.14  
Luas Panen (M<sup>2</sup>) dan Produksi (Tangkai) Mawar  
menurut Triwulan di Kabupaten Semarang, 2023

**Tabel 16. Produksi Tanaman Hias menurut Triwulan di Kabupaten Semarang, 2023**

Jenis Tanaman		Satuan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
196201020	Aglaonema	Pohon	3.157	1.892	3.116	2.535	10.700
196201001	Anggrek Pot	Pohon	310	470	480	620	1.880
196201005	Anggrek Potong	Tangkai	-	-	-	-	-
196201019	Anthurium Bunga	Pohon	1.876	1.204	986	243	4.309
196202057	Bromelia	Pohon	-	-	-	-	-
196202003	Bugenvil	Pohon	-	-	-	-	-
196201025	Cordyline	Pohon	-	-	-	-	-
324902011	Dracaena	Pohon	442	350	520	340	1.652
196202015	Gerbera (Herbras)	Tangkai	340.500	256.200	345.500	345.878	1.288.078
196202012	Heliconia (Pisang-pisangan)	Pohon	625	595	527	442	2.189
196201024	Ixora (Soka)	Pohon	215	250	85	70	620
196202002	Krisan	Tangkai	29.830.000	39.341.000	30.700.500	35.860.000	135.751.500
196202001	Mawar	Tangkai	416.150	436.300	444.300	401.300	1.698.050
196202005	Melati	Kilogram	-	-	-	-	-
129000001	Pakis	Pohon	151	150	698	45	1.044
324902001	Palem	Pohon	332	250	460	510	1.552
196201022	Phylodendron	Pohon	33.680	33.680	34.016	39.250	140.626
324902002	Puring	Pohon	-	-	-	-	-
196201027	Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon	75	398	502	3.299	4.274
196202006	Sedap Malam	Tangkai	1.680.000	2.632.000	308.000	370.000	4.990.000

**Tabel 17. Luas Panen Tanaman Hias menurut Triwulan di Kabupaten Semarang, 2023**

Jenis Tanaman		Satuan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
196201020	Aglaonema	M2	3.157	1.892	3.116	2.535	10.700
196201001	Anggrek Pot	M2	310	470	480	620	1.880
196201005	Anggrek Potong	M2	-	-	-	-	-
196201019	Anthurium Bunga	M2	876	761	986	243	2.866
196202057	Bromelia	M2	-	-	-	-	-
196202003	Bugenvil	M2	-	-	-	-	-
196201025	Cordyline	M2	-	-	-	-	-
324902011	Dracaena	M2	442	350	520	340	1.652
196202015	Gerbera (Herbras)	M2	38.500	38.500	38.500	38.500	154.000
196202012	Heliconia (Pisang-pisangan)	M2	625	595	527	442	2.189
196201024	Ixora (Soka)	M2	215	250	85	70	620
196202002	Krisan	M2	420.500	561.000	512.000	512.000	2.005.500
196202001	Mawar	M2	20.300	23.500	23.500	26.500	93.800
196202005	Melati	M2	-	-	-	-	-
129000001	Pakis	M2	151	150	68	45	414
324902001	Palem	M2	332	250	460	510	1.552
196201022	Phylodendron	M2	5.060	5.060	5.396	4.204	19.720
324902002	Puring	M2	-	-	-	-	-
196201027	Sansevieria (Lidah mertua)	M2	75	398	502	1.294	2.269
196202006	Sedap Malam	M2	140.000	191.000	36.000	41.000	408.000

**Tabel 18. Produksi Krisan (Tangkai) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2023**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	-	-	-	-	-
20	TENGARAN	-	-	-	-	-
30	SUSUKAN	-	-	-	-	-
31	KALIWUNGU	-	-	-	-	-
40	SURUH	-	-	-	-	-
50	PABELAN	-	-	-	-	-
60	TUNTANG	-	-	-	-	-
70	BANYUBIRU	-	-	-	-	-
80	JAMBU	-	-	-	-	-
90	SUMOWONO	3.577.000	5.532.000	560.500	5.840.000	15.509.500
100	AMBARAWA	3.000	59.000	140.000	20.000	222.000
101	BANDUNGAN	26.250.000	33.750.000	30.000.000	30.000.000	120.000.000
110	BAWEN	-	-	-	-	-
120	BRINGIN	-	-	-	-	-
121	BANCAK	-	-	-	-	-
130	PRINGAPUS	-	-	-	-	-
140	BERGAS	-	-	-	-	-
151	UNGARAN BARAT	-	-	-	-	-
152	UNGARAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>29.830.000</b>	<b>39.341.000</b>	<b>30.700.500</b>	<b>35.860.000</b>	<b>135.731.500</b>

**Tabel 19. Luas Panen Krisan (M2) [22] Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2023**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	GETASAN	-	-	-	-	-
020	TENGARAN	-	-	-	-	-
030	SUSUKAN	-	-	-	-	-
031	KALIWUNGU	-	-	-	-	-
040	SURUH	-	-	-	-	-
050	PABELAN	-	-	-	-	-
060	TUNTANG	-	-	-	-	-
070	BANYUBIRU	-	-	-	-	-
080	JAMBU	-	-	-	-	-
090	SUMOWONO	70.000	110.000	110.000	110.000	400.000
100	AMBARAWA	500	1.000	2.000	2.000	5.500
101	BANDUNGAN	350.000	450.000	400.000	400.000	1.600.000
110	BAWEN	-	-	-	-	-
120	BRINGIN	-	-	-	-	-
121	BANCAK	-	-	-	-	-
130	PRINGAPUS	-	-	-	-	-
140	BERGAS	-	-	-	-	-
151	UNGARAN BARAT	-	-	-	-	-
152	UNGARAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>420.500</b>	<b>561.000</b>	<b>512.000</b>	<b>512.000</b>	<b>2.005.500</b>



**Tabel 20. Produksi Sedap Malam (Tangkai) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2023**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	-	-	-	-	-
20	TENGARAN	-	-	-	-	-
30	SUSUKAN	-	-	-	-	-
31	KALIWUNGU	-	-	-	-	-
40	SURUH	-	-	-	-	-
50	PABELAN	-	-	-	-	-
60	TUNTANG	-	-	-	-	-
70	BANYUBIRU	-	-	-	-	-
80	JAMBU	-	-	-	-	-
90	SUMOWONO	-	-	-	-	-
100	AMBARAWA	-	82.000	128.000	110.000	320.000
101	BANDUNGAN	-	-	-	-	-
110	BAWEN	1.680.000	2.550.000	180.000	260.000	4.670.000
120	BRINGIN	-	-	-	-	-
121	BANCAK	-	-	-	-	-
130	PRINGAPUS	-	-	-	-	-
140	BERGAS	-	-	-	-	-
151	UNGARAN BARAT	-	-	-	-	-
152	UNGARAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>1.680.000</b>	<b>2.632.000</b>	<b>308.000</b>	<b>370.000</b>	<b>4.990.000</b>

**Tabel 21. Luas Panen Sedap Malam (M2) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2023**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	-	-	-	-	-
20	TENGARAN	-	-	-	-	-
30	SUSUKAN	-	-	-	-	-
31	KALIWUNGU	-	-	-	-	-
40	SURUH	-	-	-	-	-
50	PABELAN	-	-	-	-	-
60	TUNTANG	-	-	-	-	-
70	BANYUBIRU	-	-	-	-	-
80	JAMBU	-	-	-	-	-
90	SUMOWONO	-	-	-	-	-
100	AMBARAWA	-	21.000	21.000	21.000	21.000
101	BANDUNGAN	-	-	-	-	-
110	BAWEN	140.000	170.000	15.000	20.000	345.000
120	BRINGIN	-	-	-	-	-
121	BANCAK	-	-	-	-	-
130	PRINGAPUS	-	-	-	-	-
140	BERGAS	-	-	-	-	-
151	UNGARAN BARAT	-	-	-	-	-
152	UNGARAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>140.000</b>	<b>191.000</b>	<b>36.000</b>	<b>41.000</b>	<b>366.000</b>

**Tabel 22. Produksi Mawar (Tangkai) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2023**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	-	-	-	-	-
20	TENGARAN	-	-	-	-	-
30	SUSUKAN	-	-	-	-	-
31	KALIWUNGU	-	-	-	-	-
40	SURUH	-	-	-	-	-
50	PABELAN	-	-	-	-	-
60	TUNTANG	-	-	-	-	-
70	BANYUBIRU	-	-	-	-	-
80	JAMBU	-	-	-	-	-
90	SUMOWONO	209.850	198.000	185.000	192.500	785.350
100	AMBARAWA	5.000	58.300	58.000	7.500	128.800
101	BANDUNGAN	201.300	180.000	201.300	201.300	783.900
110	BAWEN	-	-	-	-	-
120	BRINGIN	-	-	-	-	-
121	BANCAK	-	-	-	-	-
130	PRINGAPUS	-	-	-	-	-
140	BERGAS	-	-	-	-	-
151	UNGARAN BARAT	-	-	-	-	-
152	UNGARAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>416.150</b>	<b>436.300</b>	<b>444.300</b>	<b>401.300</b>	<b>1.698.050</b>

**Tabel 23. Luas Panen Mawar (M2) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2023**

Kecamatan		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
Kode	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	GETASAN	-	-	-	-	-
20	TENGARAN	-	-	-	-	-
30	SUSUKAN	-	-	-	-	-
31	KALIWUNGU	-	-	-	-	-
40	SURUH	-	-	-	-	-
50	PABELAN	-	-	-	-	-
60	TUNTANG	-	-	-	-	-
70	BANYUBIRU	-	-	-	-	-
80	JAMBU	-	-	-	-	-
90	SUMOWONO	10.000	10.000	10.000	10.000	40.000
100	AMBARAWA	300	3.500	3.500	6.500	13.800
101	BANDUNGAN	10.000	10.000	10.000	10.000	40.000
110	BAWEN	-	-	-	-	-
120	BRINGIN	-	-	-	-	-
121	BANCAK	-	-	-	-	-
130	PRINGAPUS	-	-	-	-	-
140	BERGAS	-	-	-	-	-
151	UNGARAN BARAT	-	-	-	-	-
152	UNGARAN TIMUR	-	-	-	-	-
<b>22</b>	<b>SEMARANG</b>	<b>20.300</b>	<b>23.500</b>	<b>23.500</b>	<b>26.500</b>	<b>93.800</b>

## Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. (2024). Kabupaten Semarang Dalam Angka 2024. Ungaran: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2023. Statistik Hortikultura 2022. Jakarta: BPS

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2020. Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Jakarta: Kementerian Pertanian

<https://semarangkab.bps.go.id>





**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#** bangga  
melayani  
bangsa

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



*Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Semarang*

*Jl. Garuda No. 7, Ungaran 50511 Telp /Fax (024) 6921029*

*Website : [semarangkab.bps.go.id](http://semarangkab.bps.go.id) Email : [bps3322@bps.go.id](mailto:bps3322@bps.go.id)*